BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berkembang pesat sehingga masalah yang dihadapi semakin rumit, sementara kemampuan manusia dalam berfikir dan bekerja terbatas. Padahal dengan teknologi informasi ini diharapkan bisa membantu tugas-tugas manusia untuk bisa memberikan kemudahan bagi penggunanya, karena teknologi informasi juga sangat membantu seperti laporan bulanan dan tahunan.

Saat ini web tidak semata-mata digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun fungsi web telah meluas antara sesama pemakai internet dapat berkomunikasi dengan cara mengirim dan menerima pesan, selain itu fasilitas internet juga memberikan pengambilan file-file program secara grafis, tentu saja ini menjadikan internet sebagai media atau sarana informasi dan teknologi yang terpercaya dan tercepat bagi masyarakat dunia.

Perusahaan PT. Telkom merupakan perusahaan yang besar dan memiliki karyawan yang cukup banyak seperti karyawan *out sourcing* sehingga data-data karyawan harus terorganisir dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PT. Telkom Divisi FBCC, terdapat masalah yaitu sistem yang digunakan masih menggunakan sistem manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data absensi dan kurangnya disiplin kerja karyawan *out sourcing,* penyimpanan laporan data-data absensi tidak terorganisir dengan baik serta perhitungan jam kerja karyawan kurang akurat.

Dalam hal ini diperlukan sebuah program aplikasi yang dapat mengolah data absensi karyawan *out sourcing* di PT. Telkom Divisi FBCC agar dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data absensi dan meningkatkan disiplin kerja serta menyimpan laporan dan perhitungan jam kerja dapat terorganisir dengan baik. Maka dalam penulisan Laporan KerjaPraktek ini diberi judul ”**Pembangunan Aplikasi AbsensiKaryawan Out Sourcing di Divisi FBCC PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pada paragraph sebelumnya maka ditemukan masalah-masalah yang ada pada PT. Telkom Divisi FBCC, yaitu sebagai berikut :

1. Sering terjadi kecurangan pada pencatatan waktu hadir karyawan outsorcing.
2. Tidak bisa melihat performansi karyawan dari jam kerja karena di pencatatan absensi manual hanya absen pulang dan absen hadir.
3. Banyaknya berkas-berkas yang menumpuk sehingga tingkat keakuratan dan keamanan data menjadi rendah.
4. Lambatnya proses pembuatan laporan absensi bulanan.

1.3. Batasan Masalah

Agar system yang dirancang tetap berjalan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka dibuat batasan masalah berdasarkan uraian permasalahan diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Fitur pengolahan data meliputi divisi ,jabatan, jenis kehadiran dan data karyawan.
2. Proses pengisian absensi dapat dilakukan oleh karyawan dan juga oleh admin jika karyawan tidak masuk.
3. Jenis kehadiran hanya dibatasi untuk hadi, sakit dan izin.
4. Terdapat fitur laporan absensi bulanan
5. Program aplikasi ini berbasis web.
6. Karyawan mengakses sebagai user dan pimpinan sebagai admin.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah untuk membangun sebuah Aplikasi Absensi Karyawan Out Sourcing di Divisi FBCC di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

1.4.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan program aplikasi absensi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi tingkat kecurangan pada pencatatan waktu hadir karyawan outsorcing.
2. Dapat melihat performansi karyawan dari jam masukdan jam pulang.

3. Dapat mengolah dan menyajikan data secara akurat dan meningkatkan keamanan data.
4. Cepatnya proses pembuatan laporan absensi bulanan.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

a. Metode Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau penelitian langsung dari objek penelitian.

b. Metode Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pihak yang berperan dalam pengguaan aplikasi ini untuk mendapatkan informasi yang akurat.

1.5.2 Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Berdasarkan sumber yang di dapat dari Ian Sommerville [1], model pengembangan dalam pembuatan suatu perangkat lunak menggunakan model waterfall. Model ini mengusulkan sebuah pendekatan yang sistematis dan squensial melalui tahapan – tahapan yang ada untuk membangun sebuah aplikasi. Alasan dipilihnya model waterfall karena tahapan prosesnya sangat tepat dan sesuai dalam pengembangan suatu perangkat lunak, yang meliputi beberapa proses diantaranya:Langkah – langkah yang perlu dilakukan pada tahap analisis sistem adalah sebagai berikut :

1. *Requirements analysis and definition*

Mengumpulkan, kebutuhan secara lengkap kemudian dilakukan analisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

2. *System and software design*

Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.

3. *Implementation and unit testing*

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

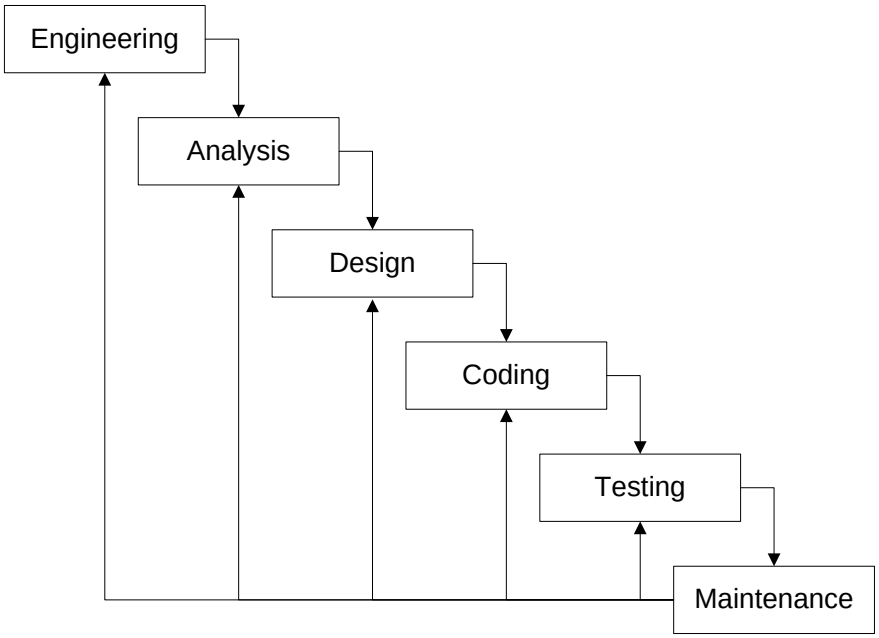
4. *Integration and system testing*

Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (system testing). Pada tahap ini yang dibuat haruslah diujicobakan, demikian juga dengan software. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

5. *Operation and maintenance*

Pemeliharaan suatu software diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada error kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya.

Model *waterfall* yang dapat memperjelas dari beberapa proses diatas terdapat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Waterfall Model [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka dibuat sistematika laporan penelitian tugas akhir yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memberikan informasi umum tentang profil tempat penelitian tugas akhir yaitu sejarah perusahaan, restrukturisasi internal, visi dan misi logo perusahaan, badan hukum perusahaan, struktur organisasi. Bab ini juga berisi tentang landasan teori dalam pembangunan Sistem Informasi *Aplikasi Karyawan Out Sourcing di Divisi FBCC PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.*

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini penulis menguraikan tentang perancangan system yang dirancang yang meliputi perancangan layout, perancangan database, gambaran aplikasi website yang akan dibuat serta bagaimana algoritma aplikasi tersebut saat dijalankan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari sistem informasi ini yang dilakukan di Divisi FBCC PT. Telekomunikasi Indonesia. Sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai informasi yang user-friendly.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan segala hasil dari laporan penelitian tugas akhir. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui analisis sistem yang dibuat. Selanjutnya disusun rancangan pemecahan masalah sebagai saran kepada instansi tempat penelitian tugas akhir dan dapat diimplementasikan ditempat melakukan penelitian tugas akhir.